



---

## Sosialisasi Entrepreneurship Award Tips dan Trik Jenis Usaha Yang Dapat Meraih Pemenang Tingkat Nasional

---

**Mimelientesa Irman\*<sup>1</sup>, Novita Yulia Putri<sup>2</sup>, Restu Hayati<sup>3</sup>, Desi Mardianty<sup>4</sup>,  
Lintang Nur Agia<sup>5</sup>, Jansaris Othneil Purba<sup>6</sup>**

<sup>1,2,6</sup>Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia & <sup>3,4,5</sup>Universitas Islam Riau  
\*e-mail: mimelientesa.irman@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

### **Abstract**

*The form of this activity is socialization of the Entrepreneurship Award as well as information on Tips and Tricks for Types of Businesses That Can Win EA Winners which are carried out on a National Level scale. This activity was carried out by the Riau Islamic University Career Center which invited lecturers from the Pelita Indonesia Business Institute, this invitation was established because IBTPI in 2021 and 2022 managed to win the Entrepreneurship Award. It is hoped that the socialization and information from resource persons (IBTPI lecturers) can motivate and create creative ideas for UIR students/I and also become winners in the EA 2023 later.*

*Keywords: Entrepreneurship Award, Tips and Tricks, Creative Ideas.*

### **Abstrak**

Bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi dari Entrepreneurship Award serta informasi Tips dan Trik Jenis Usaha Yang Dapat Meraih Pemenang EA yang dilaksanakan dengan skala Tingkat Nasional. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau yang mengundang dosen dari Institut Bisnis Pelita Indonesia, undangan ini terjalin karena IBTPI ditahun 2021 dan 2022 kemarin berhasil menjadi juara dalam Entrepreneurship Award. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan informasi dari narasumber (dosen IBTPI) dapat memotivasi dan menciptakan ide kreatif bagi Mahasiswa/I UIR serta dapat menjadi pemenang juga dalam EA 2023 nanti.

**Kata kunci:** Entrepreneurship Award, Tips dan Trik, Ide Kreatif.

## **1. PENDAHULUAN**

Pada tahun 2020 Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Setidaknya ada 9 (sembilan) bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi dalam skema MBKM yang dapat melatih keterampilan mahasiswa, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, aksi bela negara dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen atau mentor yang telah berpengalaman di bidangnya. Program MBKM sengaja dirancang untuk dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru, salah satunya menjadi wirausahawan muda.



Masuknya kegiatan MBKM berupa dorongan mahasiswa menjadi wirausahawan muda bukan tanpa alasan. Menurut Menteri Investasi/Kepala Badan BKPM, Bahlil Lahadalia, jumlah pengusaha di Indonesia hanya 3,6% dari populasi penduduk (Celuch, 2017). Ini jauh sangat rendah dibanding negara jiran, seperti Singapura atau Malaysia. Selain itu, adanya pandemi COVID 19 ikut menyumbang semakin kecilnya angka tersebut, karena berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), International Labour Organization (ILO), Food and Agriculture Organization (FAO) dan International Fund for Agricultural Development (IFAD) pada Oktober 2020 menyatakan bahwa disrupsi sosial ekonomi akibat COVID-19 amat besar, yang juga berdampak kepada para pengusaha akibat upaya penanganan COVID-19 (Kusumah, 2011). Oleh karena itu, dalam rangka mendorong penambahan jumlah wirausahawan, terutama generasi muda yang merupakan bonus demografi Indonesia, maka sejak awal Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X (LLDIKTI X) telah melaksanakan Entrepreneurship Award (EA), yang merupakan ajang penghargaan kepada mahasiswa yang merupakan calon wirausahawan muda, baik untuk usaha mahasiswa yang sudah berjalan ataupun apresiasi bagi rencana bisnis bagi yang baru akan memulai usaha (Mulyani, 2008).

Dalam perkembangannya selama ini, EA telah dilaksanakan selama 5 kali berturut-turut, yang diperuntukkan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di wilayah LLDIKTI X, yang meliputi Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau. Sebagai informasi, agenda EA kali pertama dilaksanakan di Universitas Baiturrahman, Sumatera Barat pada tahun 2017 dan berlanjut pada tahun 2018 di Universitas Islam Riau sebagai tuan rumah EA II. Sementara itu helatan EA III Tahun 2019 dan EA IV Tahun 2020 berturut-turut dilaksanakan di Universitas Ibnu Sina Kepulauan Riau dan Universitas Batang Hari Jambi. Terakhir, EA V Tahun 2021 dilaksanakan di Universitas Bung Hatta Sumatera Barat. Melihat suksesnya pelaksanaan EA selama lima tahun berturut-turut di LLDikti X, pada tahun 2022, EA VI telah berskala nasional dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa PTS se-Indonesia yang telah melalui berbagai proses seleksi.

Entrepreneurship Award VI Tahun 2022 yang lalu dilaksanakan di Universitas Lancang Kuning (Unilak), Pekanbaru, Riau. Bentuk kompetisi kewirausahaan yang digagas berupa Entrepreneurship Award VI Tahun 2022 diharapkan dapat menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mengatasi berbagai isu-isu sosial dan lingkungan yang ada di tengah masyarakat saat ini. Untuk mengapresiasi implementasi yang telah dilakukan ataupun atas ide yang diusulkan oleh para mahasiswa tersebut, Entrepreneurship Award VI memberikan penghargaan kepada peserta terbaik. Pada tahun ini EA VII akan dilaksanakan di STIKES Hang Tuah Tanjung Pinang, Kepulauan Riau dengan tema "Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Wirausaha Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Award (EA) VII Untuk Meningkatkan Ekonomi Indonesia".

Berdasarkan akan dilaksanakannya kegiatan ini maka Pusat Karir Univ. Islam Riau dengan sigap mengundang narasumber sebagai media dalam mensosialisasikan kegiatan Entrepreneurship VII ini.



Gambar 1. Undangan kepada dosen IBT Pelita Indonesia sebagai Narasumber dalam Kegiatan Sosialisasi EA VII 2023

## 2. METODE

Kegiatan ini berlangsung dalam 2 sesi yaitu pemaparan terkait Sosialisasi EA dan Pemanfaatan teknologi dalam berwirausaha, adapun susunan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rundown Acara Kegiatan Sosialisasi Entrepreneur Award VII

NO	JADWAL KEGIATAN	KEGIATAN	KET
1	13:30-13:40	Registrasi	Panitia
2	13:40 – 13.50	Pembukaan Acara	MC
3	13:50-13.55	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Ustadz Husnul Yakin
4	13:55-14.10	Sambutan dan Pembukaan Acara dari Rektor UIR/Mewakili	Rektor/Mewakili
5	14:10 – 14.15	Pembukaan oleh Moderator dan Pembacaan CV Narasumber	Moderator
6	14:15-14.45	Narasumber: Materi Sosialisasi Entrepreneurship Award	Dr. Mimi Lientesa Irman, S.E., M.Ak., CA
7	14:45 – 15.15	Tips dan trik jenis usaha yang dapat meraih pemenang tingkat nasional	Dr. Mimi Lientesa Irman, S.E., M.Ak., CA
8	15:15 – 15.20	Teknologi dalam wirausaha yang dapat dikembangkan	Dr. Apri Siswanto, M. Kom
9	15:20 – 15.25	Tanya Jawab	MC / Narasumber
9	15:20 – 15.25	Penutup	MC



Gambar 2. Kegiatan yang dimulai dengan pembukaan acara oleh MC

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membuka jalannya sosialisasi Kepala Divisi Kewirausahaan Pusat Karir UIR Lintang Nur Agia, S.E., M.Acc., AK. CA mewakili Kepala Pusat Karir menyapaikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah X tersebut merupakan agenda yang rutin hingga sudah ketujuh kalinya. Dengan sudah rutusnya LLDIKTI Wilayah X menyelenggarakan EA Award ini hingga sudah enam kali dan ketujuh kalinya nanti akan dilaksanakan di Kepulauan Riau, maka setiap tahunnya delegasi UIR selalu memenangkan kategori-kategori yang ada.

Pada kegiatan tersebut para mahasiswa serta dosen pembimbing mendengarkan materi yang diberikan oleh narasumber dengan sebaik-baiknya sehingga pesan dari narasumber dapat tersampaikan.

Dalam sosialisasi yang berlangsung menghadirkan dua orang narasumber yaitu Dr. Apri Siswanto, M.Kom yang menjelaskan materi mengenai Teknologi dalam wirausaha yang dapat dikembangkan dan Dr. Mimelientesa Irman, S.E., M.Ak., CA memaparkan mengenai Tips dan trik jenis usaha yang dapat meraih pemenang tingkat nasional. Ibu Dr.Mimelientesa, selaku Dosen Universitas Pelita Indonesia membagikan tips dan trik nya agar lolos menjadi 100 besar finalis EA yang mana salah satunya adalah mematuhi syarat yang berlaku. Selain itu bahwa hal yang tidak kalah penting harus diperhatikan ialah dengan mengemas proposal yang akan diusulkan dengan semenarik mungkin serta memperhatikan orisinalitas produk maupun inovasi dari produk usaha itu sendiri.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber 1 (Dr. Mimelientesa Irman)

Berikut adalah gambaran materi/pemaparan yang diberikan:

### TIPS DAN TRIK MENJADI PEMENANG DALAM ENTREPRENEURSHIP AWARD (EA)

- Mencari informasi terkait waktu pelaksanaan EA dan timeline kegiatan, dimulai dari **Launching, Pendaftaran dan Penyerahan Berkas, Desk Evaluation, Final Presentasi (Wawancara)** sesuai dengan Pengumuman Pemenang.




### 2. Mengetahui dengan matang syarat sebagai peserta EA VII Tahun 2023, dan memahami dengan seksama ketentuan pendftar EA.

**Spesifikasi ketentuan peserta EA VI Tahun 2022**

- Tipe Peserta Program EA VI Tahun 2022
  - Teknik untuk Industri (TIT) di Indonesia yang terdaftar di PTSPH <https://www.ptspk.go.id/>
  - Merupakan salah satu jenis atau kategori **Rencana Bisnis** atau usaha yang terdapat dalam kategori **Rencana Bisnis**.
  - Maksimal usia 35 tahun.
  - Salah satu **Rencana Bisnis** harus sudah terdapat minimal 1 tahun.
  - Salah satu **Rencana Bisnis** dapat memiliki maksimum (3-4 orang) atau kelompok salah satu kategori **Rencana Bisnis** dapat maksimum (2-4 orang).
  - Salah satu kelompok, anggota ini harus terdapat dari Program Studi yang sama dengan salah satu.
- Kategori Peserta EA VI Tahun 2022
  - Proposal atau usaha yang dilakukan ini berfokus mengungkap atau nilai, kelebihan dan keunggulan.
  - Pendukung atau perusahaan/instansi resmi tempat yang telah ditetapkan Panitia EA VI Tahun 2022.
  - Proposal atau usaha yang dipaparkan bukan pernah menang dalam lomba sejenis dan tidak sedang berjalan/terlaksana.
  - Proposal dibuat oleh individu, tim, mahasiswa, atau yang telah ditetapkan panitia <https://www.ptspk.go.id/>.
  - Panitia EA VI Tahun 2022 berhak menggunakan dan mempublikasikan seluruh hasil yang dibuat peserta tanpa perlu menginformasikan ke peserta lain, dan atau terdapat peserta EA VI Tahun 2022.
  - Panitia EA VI Tahun 2022 akan menerima 100 usulan terbaik di masing-masing kategori dan akan dibagikan ke para peserta EA VI dan timbale Topik Tahun 2022 untuk para Menara Penggerak EA VI Tahun 2022.
  - Hasil Akhir akan diumumkan kepada peserta.

### 3. Mengikuti ketentuan-ketentuan teknis sesuai dengan panduan yang diterbitkan oleh pihak penyelenggara (memperhatikan format penulisan proposal/ usulan Penerima EA) termasuk mempelajari cara penulisan juri.



No.	Wujud	Alasan yang harus dipaparkan	Aspek Penilaian
1	Uraian Masalah	Bagaimana masalah yang dihadapi perusahaan/instansi/organisasi/ masyarakat/ masyarakat?	1. Mengetahui tingkat keparahan masalah 2. Menyebutkan dampak 3. Menyebutkan penyebab 4. Menyebutkan akibat
2	Solusi/Usaha	Apakah yang ingin dilakukan dengan solusi yang ditawarkan? Bagaimana cara pemecahan masalah yang ditawarkan?	1. Mengetahui tingkat keparahan masalah 2. Menyebutkan dampak 3. Menyebutkan penyebab 4. Menyebutkan akibat
3	Keunggulan/Kelebihan	Apakah keunggulan yang ditawarkan oleh produk/ jasa/ layanan? Apakah keunggulan/kelebihan yang ditawarkan dengan produk/ jasa/ layanan? Apakah keunggulan/kelebihan yang ditawarkan dengan produk/ jasa/ layanan? Apakah keunggulan/kelebihan yang ditawarkan dengan produk/ jasa/ layanan?	1. Mengetahui tingkat keparahan masalah 2. Menyebutkan dampak 3. Menyebutkan penyebab 4. Menyebutkan akibat

### 4. Carilah Produk yang merupakan solusi dari sebuah masalah. Ide bisnis yang baik adalah ide yang bisa menyelesaikan permasalahan banyak orang. Ide tersebut juga harus kalian harus unik yang memberikan inovasi baru. Selain itu produk juga merupakan wujud dari ide orisinal (bukan tiruan tanpa inovasi barunya).




**PRODUK DAUR ULANG**

Gambar 4. Materi Narasumber 1 (Dr. Mimelientesa Irman)

#### **4. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan acara berlangsung dengan baik dan sukses. Dengan diikuti lebih kurang 50 orang mahasiswa dan para dosen pembimbing. Sedikit kendala, hanya pada ruangan dan waktu yang diberikan cukup terbatas, sehingga para dosen (narasumber) berharap agar kedepannya kegiatan ini dapat dilakukan dengan kapasitas ruangan yang lebih luas dan durasi waktu yang lebih lama. Dengan harapan mahasiswa/i yang hadir dapat lebih banyak dan materi sosialisasi yang diberikan juga dapat lebih lengkap dan maksimal.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Karir Universitas Islam Riau yang telah berkenan mengundang serta mempercayai kami selaku Dosen dari kampus institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia untuk memberikan sosialisasi terkait Entrepreneurship Award. Terima kasih juga kepada dosen-dosen pembimbing yang telah bersedia hadir dan berpartisipasi dalam memotivasi mahasiswa/i nya. Serta tidak lupa juga kami berterima kasih kepada panitia pelaksana yang begitu luar biasa semangat dan kerja kerasnya demi mensukseskan kegiatan ini, yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga kedepannya kegiatan yang serupa dapat kembali kita laksanakan.



Gambar 4. Foto Bersama Pengurus Pusat Karir UIR dan Para Narasumber

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Celuch, K., Bourdeau, B., & Winkel, D. (2017). Entrepreneurial identity: the missing link for entrepreneurship education. *Journal of Entrepreneurship*



- Education, 20(2), 1-20. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/Entrepreneurial-identity-the-missing-link-for-entrepreneurship>
- Kusumah, H. M. (2011). Social-entrepreneurship: Membangun Negara dan Menyejahterakan Bangsa. Diambil dari <http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2011/02/13/social-entrepreneurship-membangun-negara-dan-menyejahterakan-bangsa/.education-1528-2651-20-2-107>.
- Mulyani, E. (2018). Internalisasi pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran dan penilaian. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 15(1), 20-26. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/19766>